



ITF Bawuran Berikan Kuota Sembilan Ton

Untuk Mengolah Sampah Kabupaten Bantul

BANTUL - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul resmi bekerja sama dengan *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Bawuran. Tepatnya sejak 4 Agustus 2025. DLH berharap kerja sama ini menjadi solusi tambahan untuk mengurangi persoalan tumpukan sampah di Bumi Pro-jotamansari.

Kepala DLH Bantul Bambang Purwadi Nugroho menyampaikan, kapasitas ITF Bawuran yang dikelola PT Perumda Aneka Dharma mencapai 49 ton per hari. Dari jumlah itu, 40 ton di antaranya sudah dialokasikan untuk sampah Kota Jogja sesuai nota kesepahaman yang diteken sebelumnya. Sisanya untuk mengolah kiriman sampah dari Kabupaten Bantul.

"Artinya sekitar 9 ton per hari sampah Bantul akan dikelola oleh ITF Bawuran," jelasnya saat dihubungi, kemarin (4/9).

Dengan kerja sama ini, bekas kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil ini berharap persoalan sampah dapat teratasi.

Bambang menambahkan, sampah yang dikirim dari Bantul ke ITF Bawuran mayoritas merupakan sampah rumah tangga. "Hanya sampah RT," jelasnya.

Wakil General Manajer ITF Bawuran Mohammad Imam Santoso menuturkan, dialog kerja sama dengan DLH Bantul sudah dilakukan sejak Juni hingga Juli.



Artinya sekitar 9 ton per hari sampah Bantul akan dikelola oleh ITF Bawuran."

BAMBANG PURWADI NUGROHO

Sebelum akhirnya resmi berjalan pada bulan Agustus,

"Posisinya, karena Kota Jogja sudah MoU lebih awal sejak Mei, Bantul kemudian ikut berpartisipasi," jelasnya.

Rata-rata yang masuk dari Bantul, kata dia, satu sampai dua truk per hari tergantung kuota sisa. Dari perhitungan itu, rata-rata volume sampah Bantul yang masuk berkisar 4,8 ton per hari. Sejak awal Agustus hingga akhir bulan, jumlah akumulasinya mencapai 135 ton. "Bantul prosesnya relatif tidak rumit. Pembayaran juga rata-rata dua minggu sekali," lanjutnya.

Sampah yang dikirim ke ITF Bawuran dihargai Rp 485 ribu per ton. Untuk Kabupaten Bantul, tarif itu masih dipotong pajak penghasilan (PPH) sekitar dua sampai tiga persen.

Menurutnya, keberadaan ITF Bawuran bukan sekadar fasilitas pembakaran sampah. Melainkan juga bagian dari upaya membangun tata kelola berkelanjutan.

"Kami ingin berperan lebih dalam penyelesaian sampah, termasuk edukasi ke masyarakat," tambahnya. (cin/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005